

PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT.LUMAJANG JAYA SEJAHTERA

Rionaldo Wibowo¹, Djoni Haryadi S², Gregorius S. Budhi³

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

E-mail: naldwew@gmail.com¹, djonihs@petra.ac.id², greg@petra.ac.id³

ABSTRAK:

Pada saat ini sistem pencatatan, penjumlahan dan pembuatan laporan pada PT. Lumajang Jaya Sejahtera masih menggunakan cara lama atau tradisional berupa *document word*. Perhitungan akuntansi yang serba manual membuat pembuatan jurnal semakin tinggi resiko kesalahan perhitungan. Serta belum adanya penyimpanan data yang teratur membuat data yang penting pun mudah hilang, menjadikan resiko kehilangan data menjadi semakin tinggi. Berdasarkan latar belakang permasalahan itu, sistem informasi akuntansi dirancang dengan sistem yang telah terkomputerisasi dan dapat mengatasi kesalahan perhitungan, seperti perhitungan HPP, penjumlahan yang otomatis.

Sebelum membuat program, harus dilakukan analisa pada perusahaan, lalu dilanjutkan dengan desain program. Analisa dilakukan langsung pada perusahaan yang bersangkutan. Proses pembuatannya menggunakan software *VB.net* dan *SQL server*.

Hasil yang diperoleh dari aplikasi yang telah dibuat antara lain, dapat menyimpan data penyewaan, penjualan, serta data *supplier* dan *customer*. Pembuatan jurnal dari setiap transaksi yang langsung secara otomatis yang dapat mengurangi resiko kesalahan. Pembuatan laporan agar *owner* dapat menerima laporan setiap periode tertentu dan membuat lebih mudah dipantau perkembangannya.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal, Laporan, Pertambangan

ABSTRACT:

Nowdays, registration, journalizing, and creating report system at PT. Lumajang Jaya Sejahtera still use the old methods or traditional way such as *document word*. Accounting which is doing manually, can enhance the risk of error calculation at creating journal. And regular data storage didn't exist yet, it causes the important data is easy to lose. Based on the background of the problem, accounting information will be designed with system which has been computerizing so that can decrease the error in calculation. The result which is gotten from application that has been made, are saving lease data, selling data and also *supplier-customer* data.

Before creating the program, must do analyzing company, then proceed with the design of the program. Analysis performed directly on the company concerned. The process of its using software *VB.net* and *SQL server*.

Keywords: Accounting Information System, Journals, Reports, Mining

1. PENDAHULUAN

PT. Lumajang Jaya Sejahtera merupakan perusahaan *mining* yang berpusat di Lumajang, Jawa timur. Operasional perusahaan ini yaitu menggali pasir mentah di lokasi tambang lalu mengolah pasir mentah tersebut dengan mesin separator menjadi besi konsentrat berkadar 55%. Besi konsentrat ini nantinya akan diekspor maupun dijual kepada perusahaan di Indonesia yang akan diolah menjadi barang berbahan dasar besi konsentrat, seperti besi, baja, semen dan lain-lain.

Pada umumnya produksi pada PT. Lumajang Jaya Sejahtera disesuaikan dengan *order* dari *customer*. Ketika ada pesanan, *owner* akan melakukan penimbunan pasir di *stockpile* sebanyak jumlah *order* yang telah diminta oleh *customer*. Setelah itu pasir dinaikkan kadarnya besinya menjadi 55%. Setelah jumlah besi konsentrat 55% sesuai dengan permintaan *customer*, *owner* akan melakukan pengiriman ke *customer*. Apabila tidak ada pesanan, proses produksi berjalan seperti biasa yaitu dengan melakukan penggalian dan menimbun di *stockpile*.

Proses penyimpanan data pengiriman, data *stock* pasir di *stockpile*, data penjualan, data *customer* juga masih dicatat di buku secara manual, sehingga data-data tersebut rawan hilang, serta pencarian data akan membutuhkan waktu yang lebih lama ketika dibutuhkan, karena harus mencari satu persatu data yang ada. Proses pembuatan jurnal laporan pun dilakukan manual oleh pihak *accounting* yang dalam proses pembuatan jurnal masih menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Dalam pembuatan jurnal juga telah terstruktur dan teratur dalam memasukkan masing – masing transaksi ke jurnal yang sesuai dan memasukkan ke buku besar, setelah itu baru laporan keuangan dapat diolah. Meskipun pembuatan jurnal yang sudah teratur dan terstruktur tetap ada kemungkinan kesalahan memasukkan data dan akan kesalahan dalam perhitungan akuntansi yang diakibatkan oleh *human error*.

Oleh karena itu diperlukan sebuah aplikasi yang menangani proses mulai *stock* barang, penjualan barang, jurnal dan laporan keuangan yang baik dan benar, sehingga mempermudah dalam proses penyimpanan data dan pembuatan laporan keuangan agar perusahaan dapat semakin berkembang karena pegawai perusahaan dapat mengurangi kesalahan menghitung dan dapat menambah efisiensi dalam bekerja.

2. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah kumpulan dari dua komponen atau lebih yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Informasi adalah data yang sudah diproses sehingga mempunyai nilai lebih. [1]

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu komponen terpenting dalam setiap usaha bisnis. Keseluruhan transaksi operasional usaha dipastikan melibatkan perhitungan akuntansi. Sistem informasi akuntansi sendiri sering dikaitkan

dalam proses pencatatan jurnal, masalah pembukuan, dan neraca. Karakteristik inilah yang membuat sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting.

Menurut Warren, secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. [2]

Menurut Weygandt, Kieso dan Kimmel dalam buku yang berjudul *Accounting Principles*, akuntansi adalah sistem informasi yang meliputi identifikasi, pencatatan arsip, dan berkomunikasi. Proses pertama adalah identifikasi, yaitu aktivitas memilih kegiatan yang termasuk kegiatan ekonomi. Proses kedua adalah pencatatan, yaitu semua kejadian ekonomi tersebut dicatat untuk menyediakan sejarah dari kegiatan keuangan dari organisasi tersebut. Proses ketiga adalah komunikasi, yaitu informasi yang telah didapat dari identifikasi dan pencatatan tidak akan berguna bila tidak dikomunikasikan, informasi ini dikomunikasikan melalui persiapan dan distribusi dari laporan akuntansi, yang paling umum disebut laporan keuangan.

Bagan perkiraan (*chart of account*) adalah daftar dari semua perkiraan yang digunakan oleh suatu perusahaan. Sedangkan Perkiraan (akun/rekening) adalah suatu formulir yang digunakan untuk mencatat penambahan dan pengurangan untuk setiap aktiva, kewajiban, modal pemilik, pendapatan, dan beban. [3]

Jurnal adalah catatan awal di mana pengaruh transaksi pada perkiraan dicatat. Transaksi dicatat berdasarkan urutan kronologisnya dalam sebuah jurnal sebelum ditransfer pada rekeningnya. Sebuah jurnal dibuat untuk tiap transaksi menunjukkan saldo debit dan kredit yang mempengaruhi rekening tertentu. [3]

Jurnal umum (*general journal*) adalah bentuk jurnal yang paling sederhana terdiri atas kolom tanggal, kolom keterangan, kolom *references*, dan dua kolom yaitu kolom debit dan kolom kredit.

Jurnal penjualan (*Sales Journal*) digunakan untuk mencatat segala transaksi penjualan barang secara kredit.

Neraca (Balance Sheet) adalah suatu daftar berisi ringkasan harta, kewajiban dan modal dari satu kesatuan perusahaan pada saat tertentu yang umumnya ditutup pada hari terakhir setiap periode / bulan.

3. DESAIN SISTEM

3.1 Analisa Sistem Lama

PT. Lumajang Jaya Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak dalam pertambangan yang khususnya pada pertambangan pasir besi. Penambangan, pengolahan hingga penjualan pasir dilakukan sendiri oleh PT. Lumajang Jaya Sejahtera. Dalam proses penambangan pasir, PT. Lumajang Jaya Sejahtera memerlukan truk dalam setiap pengangkutan dari lokasi penambangan hingga ke *stockpile*. Dalam penjualan pasir oleh PT. Lumajang Jaya Sejahtera diadakan perjanjian harga pasir dan jumlah pasir yang diinginkan *customer*. Setelah perjanjian sudah terjadi maka pengiriman dapat dilakukan. PT. Lumajang Jaya Sejahtera selalu melakukan penambangan meskipun belum adanya permintaan, karena permintaan akan pasir besi ini sangat besar dan selalu berlanjut.

Dalam proses penambangan PT. Lumajang Jaya Sejahtera menggunakan truk yang disewa dari perusahaan jasa sewa truk, maka diperlukannya pencatatan dalam jumlah sewa dan harga sewa. Dalam pencatatan penyewaan truk perusahaan ini melakukan pencatatan dengan cara yang manual tanpa adanya sistem yang membantu pencatatan maupun perhitungan.

Proses pengolahan yang dilakukan di *stockpile* dimulai dari penambangan pasir di lokasi tambang. Pasir-pasir diangkut dari lokasi tambang menggunakan truk sewaan dari perusahaan jasa penyewaan truk. Dalam proses penyewaan truk, *owner* menelepon langsung perusahaan jasa penyewaan truk untuk menyewa truk, sebanyak jumlah truk yang diperlukan.

Setelah pasir-pasir diangkut dari lokasi penambangan, pasir dibawa ke *stockpile*. Di *stockpile* selalu dicatat berat awal pasir sesaat sampai, lalu pasir-pasir ini pun diproses lagi menggunakan mesin separator untuk menaikkan kadar pasir menjadi lima puluh lima persen. Setelah selesai diproses, pasir-pasir akan dipisahkan dari pasir yang belum diproses agar memudahkan pencatatan pasir yang siap dijual dan pasir yang belum siap dijual. Semua pencatatan stok pasir dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan *microsoft excel*. Dengan pencatatan yang masih manual semua memiliki resiko data akan terselip maupun pencarian data yang sulit karena banyaknya data dan belum terstrukturanya penyimpanan data.

Dalam proses penjualan pasir pun semua data penjualan, pengumpulan *order* dari *customer* sampai dengan penagihan terhadap *customer* masih dincat secara manual. Dengan segala pencatatan yang serba manual, membuat *owner* dari PT. Lumajang Jaya Sejahtera tidak bisa mendapatkan laporan secara teratur dan terkadang terdapat kesalahan perhitungan.

Dalam proses akuntansi PT. Lumajang Jaya Sejahtera, semua pekerjaan mulai dari proses pencatatan hingga pengikhtisaran dilakukan oleh tangan manusia. Pembuatan jurnal penjualan, jurnal penyewaan truk hingga laporan-laporan masih dibuat dengan manual yang membuat *owner* selalu terlambat dalam menerima laporan dari *accounting*.

3.2 Analisa Kebutuhan

Setelah melakukan analisis sistem lama dan permasalahannya, maka dapat ditentukan bagian-bagian sistem yang perlu diperbaiki, yaitu :

- Setiap terjadi proses penyewaan truk, penjualan, dan data stok pasir akan di-*update* sehingga tidak perlu lagi dilakukan penghitungan stok pasir secara manual.
- Sistem akuntansi memerlukan proses sistematis dan terkomputerisasi sehingga proses pembuatan jurnal penyewaan truk dan penjualan bisa dilakukan dengan benar. PT. Lumajang Jaya Sejahtera juga dapat melakukan posting ke buku besar dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis sehingga *owner* dapat melihat seluruh aktivitas akuntansi dalam perusahaannya secara jelas dan tepat selain itu pemilik akan langsung mengetahui apakah tokonya mendapat laba atau rugi.
- Pembuatan laporan yang berkala untuk memudahkan *owner* dalam memantau jalannya perusahaan tersebut.

3.3 Data Flow Diagram (DFD)

3.3.1 Context Diagram

Pada *Context Diagram* menjelaskan keseluruhan proses Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Lumajang Jaya Sejahtera, yaitu terdapat 3 *entity* yaitu : *customer*, Perusahaan Penyewaan Truk, dan *owner*.

Ada beberapa *entity* yang memiliki fungsi sebagai pemberi *input* data ke dalam sistem yaitu *Customer* dan Perusahaan Penyewaan Truk yang masing-masing memberikan data penagihan, nota penyewaan, order penjualan dan pembayaran tagihan. Sedangkan *output* dari sistem itu sendiri adalah laporan

stok pasir, laporan penjualan, laporan penyewaan truk, laporan hutang piutang dan *income statement*.

3.3.2 DFD Level 0

Pada 2 DFD *level 0* ini menjelaskan alur sistem informasi akuntansi dari PT. Lumajang Jaya Sejahtera yang meliputi 5 sub sistem, yaitu sistem penyewaan, sistem penjualan, sistem pengambilan pasir, proses akuntansi, dan proses pembuatan laporan. Selain itu juga memiliki beberapa tempat penyimpanan data (*data storage*) yang berhubungan dengan setiap proses, yaitu tabel penyewaan, tabel hutang, tabel stok, tabel penjualan, tabel jurnal, tabel COA, tabel *customer*, dan tabel *supplier*. Tabel-tabel ini dipergunakan saat terjadi proses yang membutuhkan data yang telah tersimpan ditabel-tabel tersebut. DFD *Level 0* dapat dilihat pada Gambar 1.

3.3.3 DFD Level 1 Penyewaan

DFD *level 1* dari sub sistem penyewaan terdapat 3 sub proses, yaitu:

1. Proses 1.1 Sewa truk

Proses penyewaan truk akan diminta oleh *owner* langsung dan diorderkan ke perusahaan penyewaan truk.

2. Proses 1.2 Pembayaran sewa truk

Proses pembayaran sewa truk dimulai dengan menerima data penagihan dari perusahaan penyewaan truk dan akan dimasukkan pada tabel hutang dan data hutang akan *diupdate* setelah pelunasan hutang.

3. Proses 1.3 Posting Jurnal

Semua transaksi penyewaan truk yang terjadi akan dicatat pada jurnal.

3.3.4 DFD Level 1 Penjualan

DFD *level 1* dari sub sistem penjualan terdapat 3 sub proses, yaitu:

1. Proses 2.1 Penjualan pasir

Proses penjualan dimulai saat *customer* diberikan penjualan yang selanjutnya data penjualan disimpan pada tabel penjualan.

2. Proses 2.2 Penerimaan pembayaran

Proses penerimaan pembayaran dimulai dengan penjualan ke *customer*. Pencatatan pembayaran akan dicatat di tabel hutang, setelah *customer* telah melunasi pembayaran maka di tabel hutang akan *diupdate* menjadi status lunas.

3. Proses 2.3 Posting jurnal

Semua transaksi penjualan yang terjadi akan dicatat pada jurnal.

3.3.5 DFD Level 1 Akuntansi

DFD *level 1* dari sub sistem akuntansi terdapat 3 sub proses, yaitu:

1. Proses 4.1 Pengumpulan jurnal

Semua jurnal yang ada di PT. Lumajang Jaya Sejahtera akan dikumpulkan menjadi satu.

2. Proses 4.2 Posting jurnal

Semua jurnal dari jurnal penyewaan truk dan jurnal penjualan akan diproses menjadi jurnal umum.

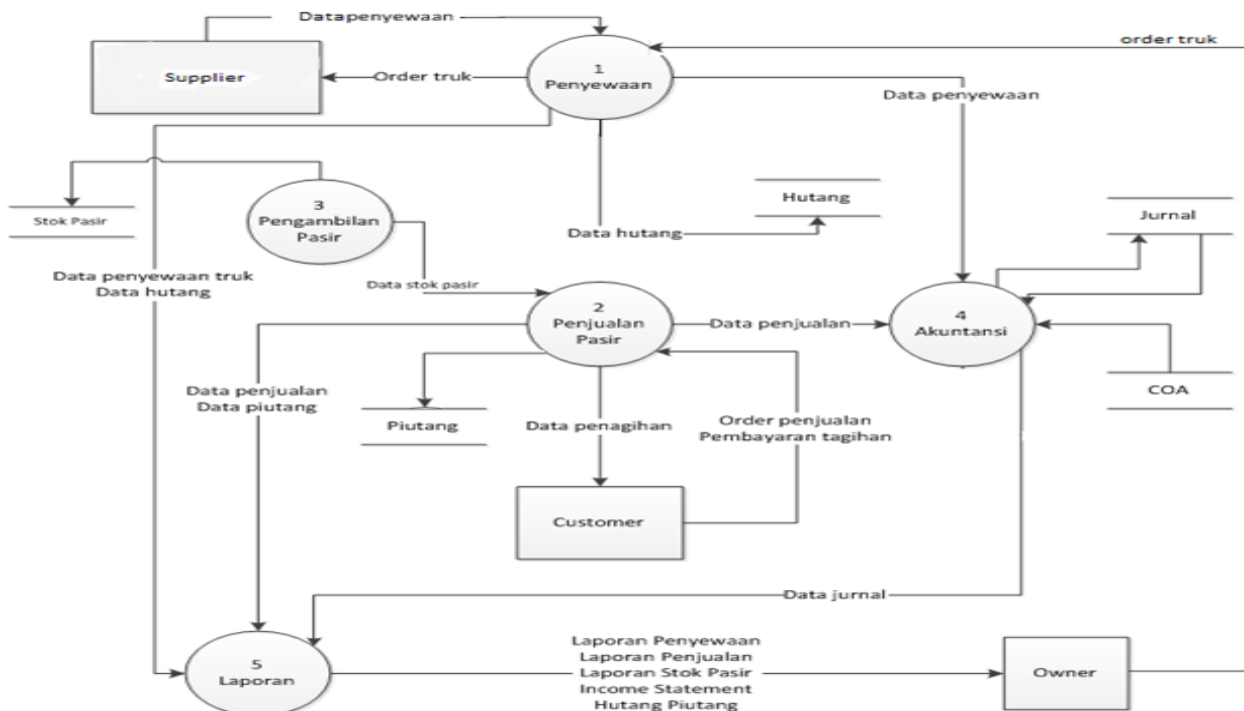
3. Proses 4.3 Penutupan per periode

Proses penutupan periode dimulai dengan menerima data jurnal untuk membuat laporan-laporan dan buku besar.

3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Sebuah ERD mendokumentasikan data sebuah perusahaan dengan cara menentukan data yang terdapat dalam tiap *entity* dan *relationship* (hubungan) antara sebuah *entity* dengan yang lainnya. Ada beberapa symbol yang digunakan dalam ERD, seperti *Entity*, *Relationship*, *Atributte*, dan *Primary Key* (Kendall & Kendall, 2002).

Dalam pembuatan *Entity Relationship Diagram* dibedakan menjadi dua, yaitu *conceptual* data model dan *physical* data model. *Entity Relationship Diagram* dalam bentuk *conceptual* data model dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. DFD Level

4. IMPLEMENTASI

4.1 Studi Kasus

Pengujian ini bertujuan untuk mencoba aplikasi yang telah dibuat, apakah telah mampu untuk menyelesaikan proses system informasi akuntansi yang dihadapi oleh perusahaan.

Berikut adalah data transaksi yang dilakukan oleh PT. Lumajang Jaya Sejahtera selama periode tanggal 1 Agustus 2013 sampai 31 Agustus 2013.

1. 1 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera menyuntikkan modal sebesar Rp 10.000.000.000,00.
2. 2 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera menyewa truk dan menghasilkan pengiriman 2.287 ton pasir dengan biaya Rp 35.000,00 per ton dengan total biaya yang dikeluarkan Rp 80.045.000,00 dan membayar DP Rp 10.000.000,00.
3. 5 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera menyewa truk dan menghasilkan pengiriman 3042 ton pasir dengan biaya Rp 35.000,00 per ton dengan total biaya yang dikeluarkan Rp 106.470.000,00 dan membayar DP sebesar Rp 15.000.000,00.
4. 6 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar hutang penyewaan sebesar Rp 70.045.000,00.
5. 7 Agustus 2013, PT Lumajang membayar biaya portal kampung sebesar Rp 20.000.000,00
6. 8 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera menyewa truk dan menghasilkan pengiriman 3248 ton pasir dengan biaya Rp 35.000,00 per ton dengan total biaya yang dikeluarkan Rp 113.680.000,00 dengan membayar DP Rp 10.000.000,00.
7. 9 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar hutang penyewaan sebesar Rp 91.470.000,00.
8. 10 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera menyewa truk dan menghasilkan pengiriman 4201 ton pasir dengan biaya Rp 35.000,00 per ton dengan total biaya yang dikeluarkan Rp 147.035.000,00 dengan membayar DP Rp 15.000.000,00.
9. 11 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar biaya listrik sebesar Rp 28.000.000,00.
10. 11 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar hutang penyewaan sebesar Rp 103.680.000,00.
11. 12 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar biaya solar sebesar Rp 21.600.000,00
12. 13 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membeli peralatan kantor sebesar Rp 2.000.000,00.
13. 14 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar hutang penyewaan sebesar Rp 132.035.000,00.
14. 14 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera menyewa truk dan menghasilkan pengiriman 4015 ton pasir dengan biaya Rp 35.000,00 per ton dengan total biaya yang dikeluarkan Rp 140.525.000,00 dengan membayar DP Rp 15.000.000,00.
15. 18 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar hutang penyewaan sebesar Rp 125.525.000,00.
16. 19 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera menyewa truk dan menghasilkan pengiriman 4530 ton pasir dengan biaya Rp 35.000,00 per ton dengan total biaya yang dikeluarkan Rp 147.875.000,00 dengan membayar DP Rp 15.000.000,00.
17. 20 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar biaya transit tongkang sebesar Rp.810.000.000,00.

18. 21 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar biaya royalti tambang sebesar Rp. 566.310.000,00
19. 22 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera menyewa truk dan menghasilkan pengiriman 4312 ton pasir dengan biaya Rp 35.000,00 per ton dengan total biaya yang dikeluarkan Rp 150.920.000,00 dengan membayar DP Rp 15.000.000,00.
20. 26 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera menyewa truk dan menghasilkan pengiriman 4530 ton pasir dengan biaya Rp 35.000,00 per ton dengan total biaya yang dikeluarkan Rp 158.550.000,00 dengan membayar DP Rp 15.000.000,00.
21. 28 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera menjual pasir sebanyak 25.000 ton ke PT. Yoshida International dengan harga per ton Rp 579.500,000,00 dan total transaksi Rp. 14.487.500.000,00.
22. 29 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar biaya ekspor sebesar Rp 3.020.430.000,00.
23. 30 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar hutang penyewaan sebesar Rp 132.875.000,00
24. 31 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar hutang penyewaan sebesar Rp 135.920.000,00
25. 31 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera membayar gaji pegawai sebesar Rp 12.375.000,00

Setelah semua data telah dijurnal, maka didapatkan laporan laba rugi seperti Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi (Studi Kasus)

LAPORAN LABA RUGI	
Pendapatan penjualan	
Penjualan.....	14.487.500.000
Stok Barang.....	893.790.000
(sisa pasir x HPP) (4.860 ton x 183.906)	
COGS.....	4.597.650.000
(pasir terjual x HPP) (25.000 ton x 183.906)	
Biaya Overhead	
Biaya Portal Kampung.....	20.000.000
Gaji Pegawai.....	12.375.000
Peralatan Kantor.....	2.000.000
Laba bersih.....	10.749.265.000

Berikut laporan neraca menurut perhitungan manual yang disesuaikan dengan saldo pasiva dan aktiva, dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Laporan Neraca (Studi Kasus)

LAPORAN NERACA		
Aktiva		
100	Kas	29.105.235.000
101	Piutang Dagang	0
102	Stok Barang	893.790.000
103	Perlengkapan	0
Total Aktiva		29.999.025.000

Tabel 4.2 Laporan Neraca lanjutan(Studi Kasus)

Pasiva dan Ekuitas		
Pasiva		
200	Hutang Dagang	143.550.000
Ekuitas		
300	Modal	29.855.475.000
Total Pasiva dan Ekuitas		29.999.025.000

4.2 Input Data Penyewaan

Pada tanggal 2 Agustus 2013, PT. Lumajang Jaya Sejahtera menyewa truk pada PT. Lihou Sheng Ya Mining dan menghasilkan pengiriman 2287 ton pasir dengan biaya Rp 35.000,00 per ton dengan total biaya yang dikeluarkan Rp 80.045.000,00. Pembayaran dengan kredit dan DP Rp 10.000.000,00.

Setelah data penyewaan diinputkan sesuai dengan data di atas, maka tampilan form akan seperti pada Gambar 3. Penjurnalan dan data hutang (jika ada) akan terinput dengan sendirinya,

Gambar 3. Form Penyewaan

4.3 Jurnal

4.3.1 Jurnal umum

Jurnal Umum didapat dari semua transaksi yang terjadi selama satu periode. Pilih periode yang diinginkan, lalu grid akan terisi dengan semua transaksi pada periode tersebut. Tampilan form yang muncul seperti pada Gambar 4..

tgjurnal	idcoa	nama	debit	kredit	keterangan
8/1/2013	100	Kas	10.000.000.000	0	Modal
8/1/2013	300	Modal	0	10.000.000.000	Modal
8/2/2013	700	Persediaan WIP	80.045.000	0	Penyewaan Kredit
8/2/2013	100	Kas	0	10.000.000	Penyewaan Kredit
8/2/2013	200	Hutang Dagang	0	70.045.000	Penyewaan Kredit
8/5/2013	700	Persediaan WIP	106.470.000	0	Penyewaan Kredit
8/5/2013	100	Kas	0	15.000.000	Penyewaan Kredit
8/5/2013	200	Hutang Dagang	0	91.470.000	Penyewaan Kredit
8/6/2013	200	Hutang Dagang	70.045.000	0	Pelunasan Hutang
8/6/2013	100	Kas	0	70.045.000	Pelunasan Hutang
8/7/2013	800	Overhead	20.000.000	0	Portol Kampung
8/7/2013	100	Kas	0	20.000.000	Portol Kampung

Gambar 4. Form Jurnal Umum

4.3.2 Jurnal Penyewaan

Jurnal penyewaan didapat dari semua transaksi penyewaan secara tunai maupun kredit yang terjadi selama satu periode. Pilih periode yang diinginkan, tekan lihat dan tampilannya seperti pada Gambar 5.

tgjurnal	idcoa	nama	debit	kredit	keterangan
8/2/2013	700	Persediaan WIP	80.045.000	0	Penyewaan Kredit
8/2/2013	100	Kas	0	10.000.000	Penyewaan Kredit
8/2/2013	200	Hutang Dagang	0	70.045.000	Penyewaan Kredit
8/5/2013	700	Persediaan WIP	106.470.000	0	Penyewaan Kredit
8/5/2013	100	Kas	0	15.000.000	Penyewaan Kredit
8/5/2013	200	Hutang Dagang	0	91.470.000	Penyewaan Kredit
8/8/2013	700	Persediaan WIP	113.680.000	0	Penyewaan Kredit
8/8/2013	100	Kas	0	10.000.000	Penyewaan Kredit
8/8/2013	200	Hutang Dagang	0	103.680.000	Penyewaan Kredit
8/10/2013	700	Persediaan WIP	147.035.000	0	Penyewaan Kredit
8/10/2013	100	Kas	0	15.000.000	Penyewaan Kredit

Gambar 5. Jurnal Penyewaan

4.4 Laporan

Dari hasil data yang telah dimasukkan, maka sistem dapat menghasilkan laporan-laporan seperti laporan penyewaan, laporan neraca, laporan hutang, dll. Laporan-laporan tersebut dapat dilihat pada Gambar 6 sampai Gambar 9.

Gambar 6 menampilkan semua transaksi penyewaan yang dilakukan PT. Lumajang Jaya Sejahtera pada periode 1 Agustus 2013 hingga 31 Agustus 2013.

PT. LUMAJANG JAYA SEJAHTERA
Kerja Sama yang Saling Menguntungkan
Win Win Solution

LAPORAN PENYEWAAAN

	Periode		total
	01 Aug 2013	31 Aug 2013	
PT. Li Xhou Mining	tglsewa	iml pasir	harap pasir
			total
	8/2/2013 12:00:00AM	2.287 00	35.000 00
	8/8/2013 12:00:00AM	3.248 00	35.000 00
	8/19/2013 12:00:00AM	4.225 00	35.000 00
	8/26/2013 12:00:00AM	4.530 00	35.000 00
			500.150.000 00
PT. Siba Surya			
	8/5/2013 12:00:00AM	3.042 00	35.000 00
	8/10/2013 12:00:00AM	4.201 00	35.000 00
	8/14/2013 12:00:00AM	4.015 00	35.000 00
	8/22/2013 12:00:00AM	4.312 00	35.000 00
			544.950.000 00
Grand Total:			1.045.100.000 00

Gambar 6. Laporan Penyewaan

Laporan laba/rugi ini untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang dialami oleh perusahaan pada periode tersebut. Hasil dari Laporan Laba Rugi yang dihitung secara komputerisasi (Gambar 7) sama dengan perhitungan manual yang telah dihitung sebelumnya yang dapat dilihat pada Table 4.1

PT. LUMAJANG JAYA SEJAHTERA

Kerja Sama yang Saling Menguntungkan
Win Win Solution

LAPORAN LABA RUGI

Periode 1 Agustus 2013 – 31 Agustus 2013

Pendapatan penjualan		
Penjualan	14.487.500.000	
Stok		
Stok Barang	893.790.000	
Biaya Overhead		
Biaya Portal	20.000.000	
Gaji Pegawai	12.375.000	
Peralatan Kantor	2.000.000	
COGS		
COGS	4.597.650.000	
Laba bersih	10.749.265.000	

Gambar 8. Laporan laba rugi

LAPORAN NERACA

Periode 01 Aug 2013 - 31 Aug 2013

Aktiva			
Aktiva			
100	Kas	29.105.235.000.00	
101	Piutang Dagang	0.00	
102	Stok Barang	893.790.000.00	
103	Perengkapan	0.00	
104	Peralatan	0.00	
Total Aktiva		29,999,025,000.00	
Total Aktiva			29,999,025,000.00
Pasiva dan Ekuitas			
Pasiva			
200	Hutang Dagang	143.550.000.00	
Total Pasiva		143,550,000.00	
Ekuitas			
300	Modal	29.855.475.000.00	
Total Ekuitas		29,855,475,000.00	
Total Pasiva dan Ekuitas			29,999,025,000.00

Gambar 9. Laporan Neraca

Dalam Laporan Neraca ini adalah total pasiva dan aktiva harus *balace*. Secara perhitungan otomatis dari program telah terbukti sama dengan perhitungan neraca secara manual yang dapat dilihat pada Tabel 4.2.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan dan pembuatan program system informasi akuntansi pada perusahaan *mining* PT. Lumajang Jaya Sejahtera, dapat diambil kesimpulan antara lain:

- Semua proses perhitungan HPP dengan proses *costing*, penjurnalan, dan pembuatan laporan telah terkomputerisasi dan menghasilkan pengkajian data yang lebih akurat dan mengurangi kesalahan perhitungan data, ini bias dilihat pada bab 5 studi kasus yang menghasilkan perhitungan yang sama pada perhitungan manual dan perhitungan pada program.
- Pengguna aplikasi menilai 100% dari keseluruhan program sangat membantu pada system perusahaan, ini menunjukkan bahwa program sangat bermanfaat dalam proses system informasi akuntansi yang dilakukan PT. Lumajang Jaya Sejahtera.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penyempurnaan dan pengembangan program lebih lanjut antara lain:

- Seiring dengan semakin majunya jaman, ada baiknya jika proses absensi menggunakan *finger print*.
- Penambahan kirim laporan via e-mail untuk memudahkan pengecekan laporan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Weygant, Jerry J. and Paul D. Kimmel (2008). *Accounting principles* (8th edition). John Wiley & Sons, Inc.
- [2] Warren, Reeve, Fees (2005) *Accounting* 21th ed.
- [3] Niswonger, Warren, Reeve, Fees (1999). *Prinsip – Prinsip akuntansi* (9th edition). Jakarta : Erlangga.
- [4] Kendall & Kendall E. (2002) *System analysis and design* (6th ed.) New York: Englewood Cliffs